

**PENGARUH PEMBELAJARAN SUGESTI IMAJINASI TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**Muh. Ihsan<sup>1</sup>, Farida Fitriani<sup>2</sup>**

**Program Studi Teknologi Pendidikan FIP IKIP Mataram**

email korespondensi : *mocihsan139@gmail.com*

**Abstrak.** Model Sugesti Imajinasi ini belum populer dikalangan guru, guru masih menggunakan model pembelajaran yang masih monoton, sehingga pada proses pembelajaran seringkali dijumpai adanya siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model Sugesti Imajinasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMPN 3 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode pengumpulan data menggunakan tes, dokumentasi dan Wawancara sebagai pelengkap. Sedangkan untuk analisis data menggunakan rumus t test. Setelah penelitian dilakukan maka data dimasukkan kedalam tabel kerja, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus. Hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t table pada taraf signifikansi 5% dengan  $db=20-1=19$  ( $3,703 > 2,093$ ) maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak sedangkan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Kesimpulannya Ada Pengaruh Model Sugesti Imajinasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMPN 3 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan kata lain penelitian ini *signifikan*.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Sugesti Imajinasi, Hasil Belajar.

**Abstract.** Imagination Suggestion Model is not yet popular among teachers, teachers still use a learning model that is still monotonous, so that the learning process is often found that students are not actively participating in the learning process. The purpose of this study was to determine the effect of the Imagination Suggestion Model on Student Learning Outcomes in Indonesian Language Subjects Class VIII at SMPN 3 Gunungsari, West Lombok Regency in 2018/2019 Academic Year. Data collection methods use tests, documentation and interviews as a complement. As for data analysis using the t test formula. After the research is carried out, the data is entered into the work tabel, then performed calculations using the formula. T-test results show the value of t calculated is greater than the value of t table at a significance level of 5% with  $db = 20-1 = 19$  ( $3.703 > 2.093$ ) then the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected while the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. The Conclusion There Is The Effect Of Imagination Suggestion Model On Student Learning Outcomes In Indonesian Language Subjects Class VIII at SMPN 3 Gunungsari, West Lombok Regency, 2018/2019 Academic Year. In other words, this research is significant.

**Keywords:** Imagination Suggestion Learning Model, Students' Outcomes.

## **PENDAHULUAN**

Teknologi Pendidikan merupakan suatu bidang spesialisasi dari ilmu pendidikan yang tergolong relative baru yang bergerak dalam keseluruhan bidang pendidikan baik disekolah maupun di luar sekolah. Teknologi pendidikan memberikan pendekatan yang sistematis dan kritis tentang proses belajar mengajar. Penerapan teknologi di lembaga pendidikan dapat menjawab persoalan yang dialami oleh dunia pendidikan. Dengan teknologi pendidikan secara teknis dapat membantu peserta didik menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru-gurunya, dan agar setiap pribadi dapat berkembang secara maksimal dengan memanfaatkan berbagai macam nilai positif terhadap lingkungan tempat hidupnya.

Pembinaan pembelajaran berbahasa Indonesia di sekolah dilaksanakan melalui pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia berkaitan dengan berbagai keperluan sesuai situasi dan kondisi baik secara lisan maupun tulisan. Untuk itu, upaya-upaya

pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia harus terus ditingkatkan sehingga hasil akan dicapai sesuai yang diharapkan

Proses belajar mengajar merupakan faktor utama penentu dari hasil belajar. Proses belajar mengajar yang baik diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif pada hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar merupakan tempat penyaluran ilmu dari pendidik pada peserta didiknya, diharapkan dari proses ini tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 3 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat 26 Juli 2017 pemakaian model pembelajaran belum diterapkan, maka perlu diambil tindakan dengan menerapkan berbagai model pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa termotivasi dan hasil belajar siswa meningkat

Model pembelajaran sugesti imajinasi diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari model pembelajaran sugesti imajinasi diharapkan siswa lebih aktif dan mudah memahami apa yang dijelaskan

oleh guru dalam proses belajar mengajar, siswa tidak hanya mendengar, membaca dan menulis yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran, siswa dapat menemukan contoh-contoh Kongrit dalam proses pembelajaran

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Sugesti Imajinasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 3 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019”.

#### **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono, (2015: 107) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sedangkan Margono (2010:100) mengatakan bahwa : Rancangan penelitian adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam suatu penelitian. Rancangan penelitian merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan

matang tentang hal-hal yang dilakukan. Hal itu merupakan landasan berpijak, serta dapat pula dijadikan sebagai dasar penilaian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengungkap pengaruh model pembelajaran Sugesti Imajinasi terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan desain penelitian ini menggunakan eksperimen one group pretest posttest design.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2013: 135). Sedangkan pendapat Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam

susatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan Margono (2013: 118).

Dari pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang akan diteliti yang mempunyai karakteristik tertentu dari semua objek yang akan diteliti. Sedangkan populasi obyek peneliti adalah hasil belajar siswa karena dalam penelitian ini jumlah populasi relatif berjumlah 20 siswa kelas VIIIA. Jumlah kelas yang akan diteliti 1 kelas, siswa kelas VIIIA di SMPN 3 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 20 orang siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2013: 136). Sedangkan menurut S. Margono, (2010: 121) sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arikunto (2013: 174) Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari

jumlah populasi yang akan diteliti. Mengingat jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100, maka populasi yang berjumlah 20 orang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu kelas VIIIA SMPN 3 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2018/2019, dalam penelitian ini mengingat metode penentuan subyek menggunakan teknik Study Populasi..

Dalam penelitian kuantitatif kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Gray (2004: 156). Instrument merupakan suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiyono (2013: 102). Sedangkan menurut Arikunto (2002: 136) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Penelitian ini menggunakan pilihan ganda yang

berjumlah 25 butir soal, dimana setiap pertanyaan tes di sediakan 4 pilihan jawaban dan hanya satu benar dan bila jawaban yang benar diberi poin 1 salah poin 0 (nol).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam mengetahui hasil belajar siswa. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian yaitu tes dan dokumentasi.

Menurut Arikunto, (2010: 193) menjelaskan bahwa tes merupakan alat prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam bentuk suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Sedangkan menurut pendapat. S. Margono (2010: 170) mengungkapkan bahwa tes adalah rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang tepat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

Berdasarkan pendapat para ahli yang tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud

dengan tes dalam penelitian ini adalah suatu alat prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data dengan mengukur pengetahuan, sikap, keterampilan yang dimiliki oleh siswa untuk menentukan prestasi mereka dengan cara memberikan pertanyaan atau serangkaian tugas yang dikerjakan. Soal post tes yang diberikan kepada siswa berjumlah 25 soal dalam bentuk pilihan ganda dan begitu pula dengan soal pretes berjumlah 25 soal dalam bentuk pilihan ganda di SMP Negeri 3 Gunungsari tahun pelajaran 2018/2019.

Menurut Sugiyono (2013: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Margono (2010: 181) menyatakan dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Adapun jenis data dalam metode dokumentasi ini adalah absensi, status sekolah, profil sekolah, gambar, foto, dll.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, Menurut Sugiyono (2013: 231). Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber, yaitu siswa dan guru di SMPN 3 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengolah data/menganalisis data tersebut secara statistik. Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul yang dimana pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan Sugiyono (2014: 207).

Metode analisis data adalah merupakan tata cara yang harus diikuti atau digunakan oleh peneliti dalam rangka menganalisis data yang sudah dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini, data yang akan diperoleh adalah: Data Pengaruh Model Sugesti Imajinasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 3 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019, maka data yang diperoleh adalah data kualitatif yang akan dikuantitatifkan dalam bentuk angka. Langkah-langka pelaksanaan metode analisis statistik sebagai cara untuk mengolah data/untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan (data processing, pengorganisasian data dan penemuan hasil penelitian).

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan analisis statistik dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan rumus:

t = Nilai t

Md = Mean dari deviasi (d) antara  
*post-test* dengan *pre-test*

Xd = deviasi masing-masing  
subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = banyaknya subjek

Df = n- 1 Diketahui : n = jumlah  
siswa/ responden (Arikunto, 2010:  
125)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan ternyata nilai t hitung yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 3,703 sedangkan nilai t tabel dengan taraf signifikan 5% dan d.f (N-1) = 19 adalah 0,456 kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh dalam penelitian ini adalah lebih besar dari pada nilai t tabel (3,703>2,093) kenyataan ini menunjukkan penelitian ini adalah signifikan. Dengan demikian berarti hipotesis nol (H0) yang diuji ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (Ha) diajukan diterima

Dari hasil perhitungan ternyata nilai t hitung yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 3,703 sedangkan nilai t tabel dengan taraf signifikan 5% dan d.f (N-1) = 19 adalah 3,703 kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh dalam penelitian ini adalah lebih besar dari pada nilai t tabel (3,703>2,093) kenyataan ini menunjukkan penelitian ini adalah signifikan. Dengan demikian berarti hipotesis nol (H0) yang diuji ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (Ha) diajukan diterima.

Berdasarkan hasil tersebut, model sugesti imajinasi mempengaruhi hasil belajar siswa atau prestasi belajar peserta didik. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran sugesti imajinasi sebagai teknik belajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah itu dapat dilihat dari hasil pos-test yang lebih besar dari nilai pre-test yang dimana proses belajar yang tidak menggunakan model pembelajaran sugesti imajinasi

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran Sugesti Imajinasi

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 3 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Untuk itu hasil penelitian ini dapat di pedomankan oleh pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran Sugesti Imajinasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 3 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dari hasil  $t$  hitung yang lebih besar dari  $t$  table ( $3,703 > 2,093$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah signifikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2011).*Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.(2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung